

**AGRESIFITAS PESERTA DIDIK KELAS V MI AL KHAIRIYAH
WONOLELO DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH
PLERET BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syara Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Febri Purnomo

NIM 141200121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA**

ABSTRAK

Febri purnomo :.”*AGRESIFITAS PESERTA DIDIK KELAS V MI AL KHAIRIYAH WONOLELO DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH PLERET BANTUL*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan antara fantasi agresi terhadap perilaku agresi anak-anak, dan perbedaan perilaku agresif anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan seperti lingkungan sekolah, Guru, dan teman sekelas maupun lingkungan masyarakat. Pengumpulan data yang dipakai adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedang teknik analisis peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan penelitian, didapat hasil sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian tentang agresifitas peserta didik kelas V MI Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo di lingkungan pondok pesantren binaul ummah Wonolelo Pleret Bantul yaitu terkait materi yang diberikan, metode yang diterapkan pada Agresifitas peserta didik, tujuan pendidikan, dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam guru ke anak yang di asuh maupun anak yang tinggal di lingkungan pondok pesantren/santri. Materi pendidikan yang di berikan ke anak-anak juga mengandung hal yang positif maupun dalam tekhnis juga guru memberikan pengetahuan tentang materi dalam kelas maupun di luar kelas, materi yang di terapkan guru sangat mudah dan anak-anak bisa mengikuti dengan seksama, contohnya yaitu pembelajaran tentang pengetahuan sosial, budaya, dan materi agar anak tau apa pentingnya gotong royong satu sama lain. Anak-anak juga di ajarkan tahfidz al-Quran, shalat berjamaah, shalat dhuha, dan kegiatan kepesantrenan di lingkungan MI Al Khairiyah melikan ini.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Agresifitas anak didalam kelas maupun diluar kelas misalnya pondok pesantren dan masyarakat sekitar, adapun permasalahan di dalam kelas disertai oleh sifat, akhlak maupun lingkungan bermain, penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui dan membuktikan hubungan antara fantasi agresi terhadap perilaku agresi anak-anak, dan perbedaan perilaku agresif anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya adalah bagaimanakah cara untuk mengurangi suatu tingkah agresifitas anak tersebut dan Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI AL KHAIRIYAH MELIKAN, Pengumpulan data dilakukan dengan metode nominasi teman sebaya (peer nomination) dan metode analisis tema cerita. Subjek penelitian adalah seorang anak laki-laki berusia enam tahun (A) yang berperilaku agresif. Data dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara. Pengamatan dilakukan di dalam maupun di luar ruang kelas. Wawancara dilakukan pada para guru, serta pengasuh anak.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk perilaku subjek meliputi agresi verbal (mengumpat, mengejek, menjulurkan lidah) serta agresi non-verbal (memukul, menendang, dan mendorong). Faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku agresif pada subjek adalah pembelajaran, penguatan, serta pengalaman langsung.

Kata kunci: agresi, anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja lebih banyak yang terjadi di Indonesia. Seperti yang terjadi pada bulan Maret 2014, Seorang pemuda bernama ria, berusia 16 tahun meninggal karena disiksa oleh mantan kekasih dan teman-temannya. Kasus sama juga pernah terjadi pada sebelumnya. Pada bulan Maret 2014 kekerasan telah terjadi di lakukan oleh Hafid 19 tahun dan Assyifah 19 tahun kepada Ade Sara 18 tahun hingga terjadi kematian Suryanis, 2014. Masih adalagi kasus tawuran antar pelajar dan banyak lagi pelaku kekerasan lainnya. Fenomena tersebut dapat dikaitkan atau menunjukkan bahwa adanya dunia remaja yang sangat dekat dengan disekitar kekerasan. Remaja dapat menjadi pelaku ataupun korban kekerasan yang terjadi.¹

Hak ialah sesuatu yang harus diterima oleh peserta didik, sedangkan kewajiban ialah sesuatu yang sangat wajib dilaksanakan oleh peserta didik. Namun semua tidak tepat dari berbagai keterlibatan pendidik, karena seorang guru harus memahami dan memberikan pemahaman menyeluruh yang tepat

¹ JURNAL, *psikologi kepribadian dan sosial* 31(vol.03 no.01 April 2004)

di dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan seseorang pendidik tidak mengetahui lingkup tersebut, maka ada potensi yang akan

dimiliki oleh peserta didik tersebut akan sangat sulit berkembang, dan peserta didik juga akan sulit mengenali potensi yang di miliknya.²

Istilah pendidikan Islam adalah dipergunakan untuk dua hal, yaitu :

1. Segenap kegiatan yang telah dilaksanakan seseorang atau lembaga dapat untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang baik dalam diri sejumlah siswa.
2. Keseluruhan lembaga dalam pendidikan yang di landaskan segenap program atau kegiatan yang di lakukan atas pandangan dan nilai-nilai Islam tersebut.

Apakah problematika Pendidikan Islam yang ada di Indonesia dewasa ini? Salah satu cara agar dapat melihat pendidikan dalam Islam yang abadi Indonesia bagian dari semua jenis pendidikan yang ada di dalam islam atau kemudian meneliti persoalan yang terdapat dalam dunia pendidikan Islam.

Masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia diakibatkan karena dewasa ini adalah bagaimana mempersiapkan penerus untuk generasi pemuda pemudi, agar selalu memiliki kemampuan di dalam diri masing-masing di kemudian hari untuk menjawab tantangan yang ia hadapi secara menyeluruh.

Sistem pendidik kanyang ada diIndonesia sekarang ini harus perlu disesuaikan dengan sejumlah perbaikan dan penyesuaian untuk membantu dan membuatnya mampu melahirkan dan memberi angkatan yang makin cerdas dan makin terampil diperiode yang akan di hadapinya.

²<http://ibnurus.blogspot.com/2016/03/makalah-peserta-didik.html>

Menjadi kewajiban sistem pendidikan yang ada di Indonesia untuk selalu membekali generasi muda yang sekarang ini dengan pengetahuan yang menyeluruh, keterampilan yang memadai sangat mudah untuk mengembangkan keterampilan dan watak atau karakter yang dapat diandalkan, agar pada timbul barisan dari pengelola masyarakat dan bangsa yang mampu menjawab tantangan secara cepat dan manusiawi. Problematika yang kedua akan dihadapi sistem pendidikan di Indonesia adalah perluasan sistem dalam pendidikan yaitu menambah daya tampung suatu sistem, sehingga sistem dalam pendidikan Islam tidak hanya meliputi atau melayani anak-anak usia sekolah melalui pendidikan yang formal saja, melainkan melayani warga masyarakat melewati sistem pendidikan non-formal. Akhir ini banyak kekurangan masyarakat kita akan pengetahuan tentang agama Islam sangatlah meningkat. Sistem ini pendidikan non-formal merupakan satu-satunya sarana prasarana yang memenuhi kebutuhan tersebut.

Di masyarakat sekarang muncul berbagai lembaga yang memenuhi permintaan akan pengetahuan agama, misalnya lembaga dakwah, kelompok pengajian, kuliah subuh, dan sebagainya. Ini semua dapat dilihat dari berbagai modal untuk memperkembangkan sistem pendidikan non-formal. Mampukah kita menjadikan lembaga pendidikan non formal yang terdapat memenuhi suatu kebutuhan masyarakat? apakah kita mengembangkan lembaga pendidikan yang akan mampu mencegah terjadinya bangsa kita ini menjadi buta agama?

Inilah problem pendidikan nasional yang harus dibenahi kedua yang sudah mulai terasa dewasa ini. Pada dasarnya ialah ada dua acara pendidikan nasional yang perlu kita laksanakan yaitu peremajaan sistem, dan pengembangan sistem pendidikan nonformal.

Apakah sumbangan yang didapat atau diberikan oleh pendidikan Islam yang di Indonesia untuk membantu atau membangun dan menjalankan pendidikan anyang nasional untuk mengembangkan diri ?sehingga dia mampu melahirkan generasi angkatan baru dalam masyarakat di Indonesia yang kian lama menjadikan pemikiran yangcerdas, serta terampil dan kian bijaksana dalam menyelesaikan persoalan dibangsa yang dihadapinya?

Salah satunya lembaga dari pendidikan Islam di Indonesia yang tertua adalah Pendidikan Pondok Pesantren, seiring dengan kemajuan perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK, pendidikan Islam yang ada dipesantren baik tempat, bentuk hingga suatu substansi telah jauh mengalami perubahan.

Pengertian pesantren ialah akan diterangkan peninjaunya dari berbagai suatu aspek. Marilah lihat pengertian pesantren dari berbagai aspeknya itu sendiri, agar kita dapat memahaminya dengan lebih baik.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji.

Sedangkan secara istilah pesantren ialah pendidikan islam yang mengedepankan suatu tempat agar siswa atau santri dapat bermukim dengan materi ajaranya yaitu kitab, seaman al Quran dan menghafalnya. Tujuanya

yaitu untuk lebih memahami dan meresapi apa yang sudah di pelajari selama di pondok dan akan di bawa di kehidupan bermasyarakat dan naluri untuk selalu berperilaku secara baik dan memakai adab dalam kesehariannya.³

Mi Al Khoiriyah Pleret merupakan sekolah yang berorientasi islam yang memadukan sistem pendidikan umum dengan sistem pendidikan pesantren dengan mengintegrasikan kurikulum 2013, pada dasarnya sekolah islam terpadu merupakan sekolah yang berpijak kepada as-sunnah dan al-Quran dalam menentukan sistem pendidikan di dalamnya.

Pelajaran umum seperti IPS, IPA, Penjaskes, dan keterampilan berpijak kepada pedoman dan tuntunan agama islam. Sedangkan pendidikan agama islam, kurikulumnya di per kaya dengan konteks kekinian, beberapa materi yang tergolong kedalam pendidikan pesantren seperti, tahfizd, hadroh, dan qiroah, dan materi yang terdapat di MI Alkhoiriyah yang di integrasikan dengan kontek kekinian dan di sampaikan dengan bahasa yang pantas untuk anak-anak usia madsah islamiyah.

Berdasarkan dengan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: AGRESIFITAS PESERTA DIDIK KELAS LIMA MI AL KHAIRIYAH DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH PLERET BANTUL YOGYAKARTA.

³ Mukti Ali, *KH Ali Ma'shum perjuangan dan pemikirannya* (Yogyakarta: LkiS, 1999), hal 10

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Banyaknya anak remaja yang ada di Indonesia melakukan hal yang agresifitasnya tinggi.
2. Sebagian keluarga yang belum berhasil mendidik anaknya terutama dalam hal akhlak, dan ibadahnya.
3. Guru juga harus membantu anak didiknya agar tertib dalam melaksanakan KBM.
4. System yang digunakan di madrasah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2014 dan anak sangat aktif mengikutinya.
5. Sdsnys beberapa anak yang didasari dari lingkungan yang sangat tidak mendidik.
6. Dorongan teman sebaya yang menjadikan anak lebih agresif.
7. Sedangkan seorang pendidik tidak tau lingkup tersebut, maka ada potensi yang mengakibatkan peserta didik tersebut akan sulit berkembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, secara sederhana dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja tindakan agresifitas anak kelas V MI AL KHOIRIYAH ?
2. Bagaimana cara MI AL KHOIRIYAH dalam menghadapi tindakan perilaku agresif pada siswa kelas V ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentulah memiliki tujuan sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan, dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tindakan agresifitas anak kelas V Mi Al Khoiriyah.
2. Mengidentifikasi cara Mi Al khairiyah menanggulangi tindakan agresifitas siswa kelas V Mi Al Khoiriya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan utama suatu penelitian diatas diharapkan sangat untuk mendapatkan suatu manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan sumber referensi dan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan, masukan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan psikologi anak di dalam sekolahan maupun di lingkungan.

2. Manfaat praktik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pandangan bagi para pembaca bagaimana mendidik anak dengan cara yang lebih baik agar kedepanya menjadi anak yang lebih baik di sekolahan maupun di

lingkungan. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi masukan bagi :

a. Bagi guru

Bagi pihak guru untuk mempermudah dalam pembelajaran.

b. Bagi keluarga

Bagi keluarga berguna untuk memudahkan anak dalam mendidik dan memberi perhatian lebih terhadap anak yang melakukan tindakan agresif.

c. Bagi peneliti dan Calon yang mau meneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dipergunakan sebagai wadah sarana untuk selalu melihat atau membuka secara ilmiah mengenai agresifitas anak didalam kelas maupun dilingkungan MI Al Khoiriyah melikan, sekaligus sebagai bekal pengetahuan nanti saat peneliti terjun kedunia pendidikan. Adapun penelitian ini diharapkan sangat dapat menjadi inspirasi dan dorongan dorongan si peneliti agar dapat meneliti suatu pendidikan menjadi suatu refrensi khususnya bagi si peneliti dan yang ada didalamnya, di dalam penelitian juga mementingkan suatu rencana yang harus di landaskan agar maksimal dan tidak sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukti Ali, *KH Ali Ma'shum perjuangan dan pemikirannya* (Yogyakarta: LkiS, 1999),
- Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia 2003),
- Prof. Dr. Nanasyaodih sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*.
- Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005),
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKMD* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfa Beta, 2012),.
- Saifuddin Azwar, *Metode penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajat, 2015), hlm 7.
- Margono, *Metode penelitian pendidikan*,
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.
- Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm.3
- Muhammad Firdaus, *Peran dan Guru PAI Dalam Mencegah dan Mengatasi kenakalan Siswa kelas bakat istimewa olahraga (KBIO) di Sma 1 Sewon Bantul Yogyakarta, Program Studi PAI Universitas Alma Ata 2018*. Hlm.3
- Prof. Dr. Nanasyaodih sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*.
- Wawancara/ibu musyafaah. Mi al Khairiyah. 08.00-09.00..2019-06-20